

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi yang dilakukan dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui sosiokultural di SMP Negeri 2 Mojoagung Jombang mencakup penggunaan pendekatan sosiokultural yang komprehensif, seperti kegiatan seni dan budaya seperti jaranan, tari topeng, banjari, dan band. Pendekatan ini juga terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung dialog antaragama dan penghargaan terhadap perbedaan.
2. Nilai-nilai moderasi beragama melalui sosiokultural di SMP Negeri 2 Mojoagung Jombang menekankan pentingnya toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, dan sikap moderat dalam beragama. Melalui kegiatankegiatan tersebut, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan seni dan budaya, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka akan nilai-nilai agama yang berbeda-beda, yang menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis.
3. Dampak internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui sosiokultural di SMP Negeri 2 Mojoagung Jombang sangat positif. Sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan siswa dalam memahami dan menghargai keberagaman agama dan budaya. Dampak ini juga terlihat dalam hubungan sosial yang lebih harmonis antar

siswa, serta dalam pembentukan karakter siswa yang toleran, peduli terhadap lingkungan, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak informasi dan wawasan mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Sosiokultural Di SMP Negeri 2 Mojoagung Jombang

2. Implikasi Praktis Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

a. Universitas KH. Abdul Chalim (UAC)

Sebagai bentuk keterlibatannya di Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto berupa karya ilmiah dengan melalui upaya keilmuan. Khususnya pada jenjang pascasarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. SMP Negeri 2 Mojoagung Jombang

Hal ini diharapkan lembaga dapat melakukan kolaborasi dengan pihak luar seperti dinas pendidikan dan tokoh agama yang lebih luas agar siswa lebih terbuka pengetahuan dan pola pikirnya ke depan.

c. Kepala Sekolah dan Guru Agama

Diharapkan untuk meningkatkan Komitmen dan lebih kompak dalam membuat ketentuan dan peraturan agar semua siswa memiliki keseragaman dalam mengikuti peraturan.

C. Saran

Tujuan utama dari saran pada penelitian ini agar dijadikan sebagai bahan acuan dan diperhitungkan agar dilakukan perbaikan-perbaikan oleh pihak sekolah dan pemerintah.

1. Untuk Lembaga Kepala sekolah

Kepala sekolah beserta guru lainnya diharapkan aktif mendorong kolaborasi antara guru-guru berbagai mata pelajaran untuk mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum sekolah. Ini dapat dilakukan melalui workshop atau pelatihan yang mendukung integrasi lintas mata pelajaran.

2. Guru Agama

Aktif memfasilitasi ruang dialog dan diskusi terbuka di kelas untuk memperkuat pengertian siswa tentang berbagai pandangan agama. Ini juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap kritis dan toleransi terhadap perbedaan pendapat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini bisa dijadikan acuan untuk melakukan penelitian serupa dan menggali data lebih dalam lagi mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Sosiokultural